

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif serta menggunakan instrumen wawancara, observasi, kuesioner atau angket dan dokumentasi pada pada kegiatan esktrakurikuler di SMAN 1 Serang Baru. Setelah mendeskripsikan dan mengaalisis hasil penelitian, bahwasannya skripsi ini dapat diambil kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah mengenai Pembelajaran tari tradisional secara daring pada kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Serang Baru.

Kegiatan ekstrakurikuler tari yang dilaksanakan secara daring untuk pertama kalinya, sehingga peserta didik harus beradaptasi dalam pelaksanaan secara daring di tengah masa pandemi Covid-19 ini. Gambaran mengenai proses kegiatan ekstrakurikuler dan hasil dari dilaksanakannya kegiatan secara daring jauh berbeda dengan kegiatan esktrakurikuler yang dilakukan secara tatap muka.

Pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan secara daring ini memanfaatkan beberapa aplikasi seperti *Google Clasroom* dan *WhatsApp* sebagai perantara pembina,pengurus terhadap peserta didik dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler secara daring. Metode yang digunakan pada pembelajaran tari secara daring pada kegiatan ekstrakurikuler ini menggunakan metode *Video based learning*. Materi yang dipelajari oleh peserta didik yakni materi gerak-gerak dasar tari. Adapun evaluasi yang dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler ini peserta didik mengirimkan video kepada setiap penanggungjawab masing-maising yang nantinya akan diserahkan kepada pembina untuk diberi penilaian. Selain itu evaluasi juga bisa menjawab pertanyaan untuk mengetahui progress setiap peserta didik yang diberikan melalui *link Google Form*.

Namun setelah dilakukannya penelitian pada kegiatan ekstrakurikuler tari yang dilakukan secara daring di SMAN 1 Serang Baru ditemukannya beberapa kendala. Diantaranya ialah beberapa peserta didik terkadang masih sulit untuk mengakses *link*. beberapa peserta didik masih merasa kesulitan dalam memahami materi berbentuk video yang dilakukan secara daring, tidak adanya pelatih dan guru yang kompeten dalam bidang tari membuat peserta didik kurang aktif dalam mengeksplor gerak yang diberikan. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut Pembina Ekstarkrukuler Tari di SMAN 1 Serang Baru terus berupaya untuk memperbaiki dan mencari solusi dalam mengatasinya.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan pembelajaran tari tradisional pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMAN 1 Serang Baru siswa masih beradaptasi terhadap kegaitan ekstrakurikuler tari secara daring hal ini dilihat dari adanya penurunan nilai rata-rata siswa sebesar 0,5 poin . Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler masih terbilang cukup baik namun hasil yang diterima oleh peserta didik kurang efektif. Kefektifan pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan secara daring bisa disebutkan hanya 50% dari kegiatan ekstrakurikuler tatap muka.

Sedangkan dalam pelaksanaannya berdasarkan hasil kuesioner yang telah diberikan kepada peserta didik, dalam pelaksanaannya antusias peserta didik dalam memperhatikan materi sebesar 76%. Namun untuk hasil dari pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan secara daring membosankan, karena sebagian besar peserta didik berpendapat media yang digunakan belum cukup variatif.

5.2 Implikasi

Dengan mengacu pada hasil penelitian dan kesimpulan sesuai yang dipaparkan diatas terdapat beberapa implikasi yang harus dicermati dalam upaya meningkatkan kualitas peningkatan pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler secara daring di masa pandemi Covid_19. Implikasi dari hasil penelitian bagi sekolah yaitu

dapat menyediakan dan mendukung penuh sarana dan prasarana dalam kegiatan ekstrakurikuler secara daring agar berjalan lebih baik. Implikasi dari hasil penelitian bagi guru Pembina yaitu memperhatikan hal hal yang mendukung seperti memantau dan lebih berionvasi dalam memilih metode pembelajaran tari secara daring pada kegiatan ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler lebih efektif.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang sudah dipaparkan mengenai pembelajaran tari traisional secara daring pada kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan dibidang seni tari dan kegiatan ekstrakurikuler.

Adapun rekomendasi bagi guru pembina ekstrakurikuler tari dapat menjadi referensi untuk guru pembina dalam mengembangkan pembelajaran seni tari yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik juga dapat menjadi bahan publikasi dalam seminar mengenai kegiatan esktrakurikuler secara daring bagi guru pemina ekstrakurikuler ataupun guru seni budaya dan MGMP.

Selanjutnya, rekomendasi lembaga pendidikan diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran tari tradisional secara daring pada kegiatan ekstrakurikuler dengan berbagai metode yang relevan untuk memecahkan permasalahan dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler tari, serta dapat memperkaya sumber data berupa informasi bagi lembaga pendidikan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran tari tradisional pada kegiatan ekstrakurikuler.

Kemudian. bagi peneliti berikutnya peneliti berharap skripsi dapat dijadikan sebagai sumber referensi dalam penelitian sehingga mendapatkan pengetahuan yang baru dan mengasilkan skripsi yang lebih baik.